

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN TAHUN 2025-2029

C. RENSTRA KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN TAHUN 2025-2029



17 PROGRAM PRIORITAS PRESIDEN

1. Swasembada pangan, energi, dan air;
2. Penyempurnaan sistem penerimaan negara;
3. Reformasi politik, hukum, dan birokrasi;
4. Pencegahan dan pemberantasan korupsi;
5. Pemberantasan kemiskinan;
6. Pencegahan dan pemberantasan narkoba;
7. Pelayanan kesehatan untuk semua;
8. Penguatan pendidikan, sains, teknologi, dan digitalisasi;
9. Penguatan pertahanan dan keamanan negara & pemeliharaan hubungan internasional yang kondusif;
10. Kesetaraan gender dan perlindungan hak perempuan, anak, penyandang disabilitas;
11. Pelestarian lingkungan hidup;
12. Menjamin ketersediaan pupuk, benih, dan pestisida bagi petani;
13. Rumah murah dan sanitasi untuk masyarakat desa dan yang membutuhkan;
14. Pemerataan ekonomi dan penguatan UMKM serta pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN);
15. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasis sumber daya alam dan maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi;
16. Memastikan kerukunan antarumat beragama, kebebasan beribadah, dan perawatan rumah ibadah;
17. Pelestarian seni budaya, peningkatan ekonomi kreatif, dan prestasi olahraga.

8 Asta Cita sebagai Misi Presiden dituangkan menjadi **Prioritas Nasional** dalam RPJMN 2025-2029

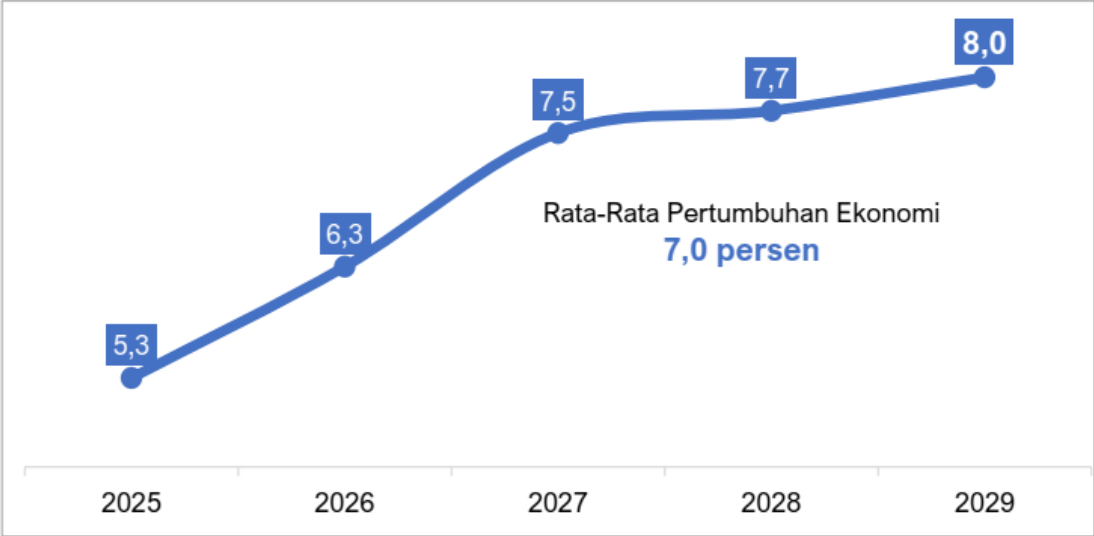
- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi dan HAM 2. memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau dan ekonomi biru 3. melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi 4. memperkuat Pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender serta penguatan peran perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas | <ol style="list-style-type: none"> 5. melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis SDA untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri 6. membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan 7. memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi dan penyelundupan 8. memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur |
|---|---|

8 PROGRAM HASIL TERBAIK CEPAT (QUICKWINS)

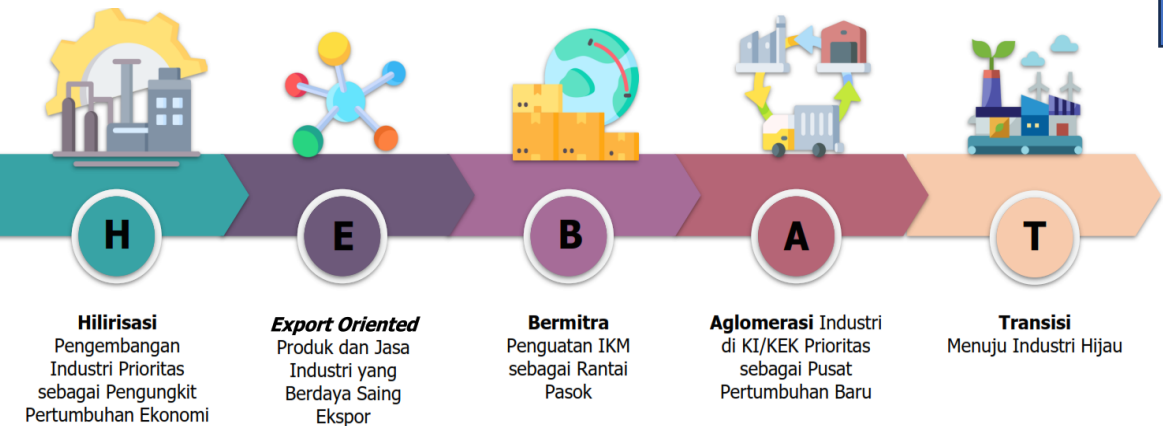
- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi makan siang dan susu gratis di sekolah dan pesantren, serta bantuan gizi untuk anak balita dan ibu hamil 2. Menyelenggarakan pemeriksaan Kesehatan gratis, menurunkan kasus TBC 50% dalam lima tahun dan bangun RS lengkap berkualitas di kabupaten 3. Mencetak dan meningkatkan produktivitas lahan pertanian dengan lumbung pangan desa, daerah, dan nasional 4. Membangun sekolah-sekolah unggul terintegrasi di setiap kabupaten, dan memperbaiki sekolah-sekolah yang perlu renovasi | <ol style="list-style-type: none"> 5. Melanjutkan dan menambahkan program kartu-kartu kesejahteraan sosial serta kartu usaha untuk menghilangkan kemiskinan absolut 6. Menaikkan gaji ASN (terutama guru, dosen, dan tenaga kesehatan), TNI/POLRI, dan pejabat negara 7. Melanjutkan pembangunan infrastruktur desa, Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan menyediakan rumah murah bersanitasi baik untuk yang membutuhkan 8. Mendirikan Badan Penerimaan Negara dan meningkatkan rasio penerimaan negara terhadap produk domestik bruto (PDB) ke 23% |
|---|---|

1. Pertumbuhan Ekonomi menuju 8 persen tahun 2025-2029 (RPJMN)

Trajektori Pertumbuhan Ekonomi pada tahun 2025-2029



Kerangka Strategi Industrialisasi Dalam RPJMN 2025-2029



Target Kinerja Makro Industri dalam RPJMN 2025-2029

URAIAN	ASUMSI 2024	TARGET PERTUMBUHAN (%)				
		2025	2026	2027	2028	2029
PDB NASIONAL	5,05	5,30	6,30	7,50	7,70	8,00
PDB INDUSTRI PENGOLAHAN	4,90	5,50	6,52	7,55	7,86	8,14
PDB INDUSTRI BATUBARA DAN PENGILANGAN MIGAS	0,75	0,86	2,20	2,80	2,81	2,30
PDB INDUSTRI PENGOLAHAN NONMIGAS	5,30	5,93	6,89	7,95	8,26	8,58

Kelompok Industri Prioritas dalam RPJMN 2025-2029



Hilirisasi SDA Unggulan

- ✓ Agro (Sawit, Kelapa, dan Sagu)
- ✓ Tambang (Nikel, Tembaga, Bauksit, Timah)
- ✓ Sumber Daya Laut (Rumput laut)



Industri Dasar

- ✓ Kimia
- ✓ Logam Dasar
- ✓ Besi-Baja



Industri Padat Teknologi Inovasi

- ✓ Kosmetik dan Farmasi
- ✓ Semikonduktor
- ✓ Mesin dan Peralatan
- ✓ KLBB
- ✓ Dirgantara



Industri Padat Karya Terampil

- ✓ Makanan dan Minuman
- ✓ Tekstil dan Produk Tekstil
- ✓ Alas Kaki

2. Muatan Renstra Kemenperin Tahun 2025-2029

BAB I

Pendahuluan

1. Kondisi Umum
2. Potensi dan Permasalahan

BAB III

Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kebijakan

1. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional
2. Arah Kebijakan dan Strategi K/L
3. Kerangka Regulasi
4. Kerangka Kelembagaan

BAB V

Lampiran

1. Matriks Kinerja Pendanaan
2. Matriks Pendanaan APBN, Sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap KP/Prop Kementerian
3. Matriks Kerangka Regulasi
4. Pedoman Kinerja

BAB II

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis

1. Visi
2. Misi
3. Tujuan
4. Sasaran Strategis

BAB IV

Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja
2. Kerangka Pendanaan

Penutup

3. Visi, Misi dan Tujuan Renstra Kementerian Perindustrian 2025-2029

VISI

Terwujudnya Industri Nasional Yang **Berdaulat**, **Maju**, dan **Berkelanjutan** dalam rangka mewujudkan **Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**



Berdaulat

Keberlangsungan industri mengutamakan penggunaan sumber daya dalam negeri.



Maju

Sektor industri berdaya saing global, inovatif, berteknologi tinggi dengan struktur industri nasional yang kuat, berkeadilan dan menjadi motor penggerak utama perekonomian.



Berkelanjutan

Pembangunan sektor industri menjaga kelestarian dan keseimbangan antara pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan.



Misi

1. Meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi industri berbasis SDA dan pengembangan Industri prioritas
2. Menumbuhkan dan mempercepat persebaran pembangunan industri yang inklusif
3. Mewujudkan industri yang berdaya saing berbasis inovasi dan teknologi
4. Mewujudkan pembangunan industri berkelanjutan
5. Meningkatkan ekspor dan diversifikasi produk



Tujuan

Meningkatnya Peran Industri Dalam Perekonomian Nasional

4. Peta Strategis Kementerian Perindustrian 2025-2029

Tujuan:
Meningkatnya Peran Sektor Industri dalam Perekonomian Nasional

SS1:
Meningkatnya Kontribusi PDB
Industri berbasis SDA
unggulan dan industri
Prioritas sebagai Pengungkit
Pertumbuhan Ekonomi
Nasional

SS2:
Tumbuh dan
Berkembangnya
Industri yang Inklusif

SS3:
Meningkatnya
Persebaran Industri

SS4:
Meningkatnya Efisiensi
Industri Melalui
Pemanfaatan Teknologi

SS5:
Meningkatnya Penerapan Industri
Berkelanjutan

SS6:
Meningkatnya Ekspor dan Diversifikasi
Produk Industri

SS7:
Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Pada Kementerian Perindustrian

5. Keterkaitan Misi dan Sasaran Strategis Renstra Kemenperin 2025-2029

Misi 1

Meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi industri berbasis SDA dan pengembangan Industri prioritas



Sasaran Strategis (SS)

1. Meningkatnya Kontribusi PDB Industri berbasis SDA unggulan dan industri Prioritas sebagai Pengungkit Pertumbuhan Ekonomi Nasional



Indikator SS

Pertumbuhan PDB kelompok **industri prioritas** *

Ditargetkan pada tahun **2025 sebesar 6,28%** menjadi **9,09% di 2029**



Keterkaitan Strategi dengan Program Prioritas Presiden

(15) melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasiskan Sumber Daya Alam (SDA), termasuk Sumber Daya Maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi.

* Daftar pdb industri prioritas: Industri Makanan dan Minuman, Logam Dasar, Industri Mesin dan Perlengkapan, Industri Barang Logam: Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik, Industri Alat Angkutan, Industri Kimia, Farmasi & Obat Tradisional dan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi dan Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki

Misi 2

Menumbuhkan dan mempercepat persebaran pembangunan industri yang inklusif



Sasaran Strategis (SS)

2. Tumbuh dan berkembangnya industri yang inklusif

3. Meningkatnya persebaran industri



Indikator SS

1. **Nilai Investasi** sektor industri pengolahan nonmigas, **2025: Rp.775,20 T**, menjadi **2029: Rp.1.086 T**
2. **Produktivitas tenaga kerja** industri pengolahan nonmigas, **2025: Rp.123,1 juta/orang/ tahun**, menjadi **2029: Rp.147,7 juta/orang/ tahun**
3. **Persentase tenaga kerja** di sektor industri pengolahan nonmigas terhadap total pekerja, **2025: 14,15%** menjadi **2029: 15,70%**
4. **Pertumbuhan PDB industri kecil dan menengah (IKM)**, **2025: 5,26%** menjadi **2029: 6,02%**

1. **Persentase nilai tambah** sektor industri yang diciptakan **di luar Jawa**, **2025: 32,65%** menjadi **2029: 34,96%**



Keterkaitan Strategi dengan Program Prioritas Presiden

(15) melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasis Sumber Daya Alam (SDA), termasuk Sumber Daya Maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi.

Misi 3

Mewujudkan industri yang berdaya saing berbasis inovasi dan teknologi



Sasaran Strategis (SS)

4. Meningkatnya efisiensi industri melalui pemanfaatan teknologi



Indikator SS

Perusahaan dengan **nilai** Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (**INDI 4.0**) > **3.0**, **2025: 87** perusahaan menjadi **2029: 156** perusahaan



Keterkaitan Strategi dengan Program Prioritas Presiden

(8) penguatan pendidikan, sains, dan teknologi, serta digitalisasi.

Misi 4

Mewujudkan pembangunan industri berkelanjutan



Sasaran Strategis (SS)

5. Meningkatnya Penerapan Industri Berkelanjutan



Indikator SS

1. **Penurunan emisi GRK** pada sektor industri yang menjadi prioritas dekarbonisasi, **2025: 6,75 Juta Ton CO2-Eq**, menjadi **2029: 6,93 Juta Ton CO2-Eq**.
2. Rasio **penggunaan material sirkular** di sektor industri, **2025: 11%**, menjadi **2029: 15%**



Keterkaitan Strategi dengan Program Prioritas Presiden

(11) menjamin pelestarian lingkungan hidup
(15) melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasis Sumber Daya Alam (SDA), termasuk Sumber Daya Maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi;

Misi 5

Meningkatkan ekspor dan diversifikasi produk



Sasaran Strategis (SS)

6. Meningkatnya ekspor dan diversifikasi produk



Indikator SS

1. **Kontribusi ekspor** produk industri pengolahan nonmigas terhadap total ekspor, **2025: 74,6%**, menjadi **2029: 75,6%**.
2. Kontribusi **ekspor** produk industri **berteknologi tinggi**, **2025: 8,6%**, menjadi **2029: 11,4%**
3. **Diversifikasi** produk industri berbasis **SDA yang diolah**, **2025: 0,286**, menjadi **2029: 0,269** (minimasi).
4. Jumlah **produk industri** berbasis SDA yang diolah yang **berdaya saing**, **2025: 208 Produk**, menjadi **2029: 212 Produk**.



Keterkaitan Strategi dengan Program Prioritas Presiden

(15) melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasis Sumber Daya Alam (SDA), termasuk Sumber Daya Maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi.

Transformasi Tata Kelola



Sasaran Strategis (SS)

7. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik



Indikator SS

Indeks Reformasi Birokrasi
Kementerian Perindustrian,
2025: nilai 86,5, menjadi
2029: 88,5.



Keterkaitan Strategi dengan Program Prioritas Presiden

(3) Reformasi politik,
hukum dan birokrasi

6. Kerangka Regulasi Renstra Kemenperin 2025-2029

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Instansi Terkait	Target Penyelesaian
1.	RUU tentang Perubahan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian	Mewujudkan tata kelola pengembangan industri yang lebih kondusif dan relevan dengan kondisi terkini	Setjen	1. Kementerian Sekretariat Negara 2. Kementerian Hukum	2026
2.	RUU tentang Kawasan Industri	Sinkronisasi dan Koordinasi antar K/L dalam rangka percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri	Ditjen KPAIL	1. Kementerian Sekretariat Negara 2. Kementerian Hukum	2026
3.	RPP tentang Perubahan PP Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2035	Amanat UU Nomor 3 Tahun 2014	Setjen	1. Kementerian Sekretariat Negara 2. Kementerian Hukum	2026
4.	RPerpres tentang Kebijakan Industri Nasional Tahun 2025-2029	Amanat Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015	Setjen	1. Kementerian Sekretariat Negara 2. Kementerian Hukum	2026
5.	RPerpres tentang Peta Jalan Perwilayahan Industri	Amanat PP Nomor 20 Tahun 2024	Ditjen KPAIL	1. Kementerian Sekretariat Negara 2. Kementerian Hukum	2027

TERIMA KASIH



www.kemenperin.go.id



(021) 5255509



@kemenperin_ri

